

**PEMBERDAYAAN TANAMAN HIAS DAN TANAMAN OBAT  
TRADISIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA ABUAN, KECAMATANSUSUT**

**I Wayan Gde Wiryawan<sup>(1)</sup>, Ni Putu Dewi Agustini<sup>(2)</sup> Ni Wayan Ayunda Eka Putri<sup>(3)</sup>,  
Kadek Iwandika Aditya Dharma<sup>(4)</sup>,  
David ManBani<sup>(5)</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

[gdewiryawan@unmas.ac.id](mailto:gdewiryawan@unmas.ac.id)

**ABSTRAK**

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban bagi setiap individu. Lingkungan hidup dan manusia tidak bisa terlepas satu sama lain karena mereka memiliki hubungan timbal balik. Manusia sangat berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan alam, lingkungan manusia maupun lingkungan sosial dan budaya. Jadi apapun yang dilakukan manusia terhadap lingkungan hidupnya akan memberikan dampak bagi manusia itu sendiri. Di Desa Abuan terdapat sebuah taman yang menjadi sasaran program kerja kami yaitu Taman Desa Abuan. Terdapat permasalahan yang ada pada taman di Desa Abuan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan dan perkembangbiakan tanaman serta peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi desa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka mahasiswa memberikan sosialisasi tentang pemeliharaan dan perkembangbiakan tanaman serta peran BUMDes yang nantinya dapat diaplikasikan di kehidupan sehari – hari. Upaya untuk menunjang keberhasilan program kerja ini, yaitu dengan melakukan koordinasi, komitmen dan kerjasama dengan pihak desa, masyarakat atau pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil yang dicapai dalam program ini yaitu dapat meningkatkan kapasitas sumber daya dalam upaya mengubah persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pemeliharaan dan perkembangbiakan tanaman serta peran BUMDes.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pemeliharaan dan Perkembangbiakan Tanaman, BUMDes

**ANALISIS SITUASI**

Menurut UU no 32 Tahun 2009 pasal 1 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem yang berperan penting sebagai tatanan unsur yang bertujuan untuk membentuk keseimbangan, stabilitas dan produktivitas lingkungan hidup. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lingkungan dapat diartikan sebuah daerah atau kawasan yang didalamnya terdapat kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan

manusia. Lingkungan biasanya terdiri dari beberapa kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti air, tanah, udara, energi surya, mineral, dan flora fauna yang tumbuh di atas tanah maupun didalam lautan.

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban bagi setiap individu. Lingkungan hidup dan manusia tidak bisa terlepas satu sama lain karena mereka memiliki hubungan timbal balik. Manusia sangat berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan alam, lingkungan manusia maupun lingkungan sosial dan budaya. Jadi apapun yang dilakukan manusia terhadap lingkungan hidupnya akan memberikan dampak bagi manusia itu sendiri. Untuk itu, manusia harus bisa menjaga kebersihan lingkungan sehingga terhindar dari dampak-dampak buruk akibat kurangnya perhatian tentang kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran termasuk bebas dari debu, sampah dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua agar terciptanya kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Salah satu kegiatan menjaga kebersihan lingkungan adalah melakukan penghijauan dan pemeliharaan taman. Taman merupakan sebuah bentuk ruang terbuka hijau yang memiliki fungsi fisik, ekologis, arsitektural, dan estetika. Dengan melakukan pemeliharaan dan penghijauan taman, dapat menciptakan suasana yang nyaman, sejuk dan sehat. Pentingnya menjaga keasrian taman adalah mampu mengurangi polusi udara, dan dapat menjadi area resapan air hujan. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia (warga desa) dalam pengelolaannya. Tanaman yang dimiliki masyarakat bisa dialokasikan ke BUMDes karena BUMDes berperan sebagai distributor di lini pertama jalur distributor di desa, dan menjadi lebih mudah berbisnis dengan petani desa.

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup terutama melakukan penghijauan, pemeliharaan taman serta pemanfaatan BUMDes, maka pelaksana pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati Denpasar bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dengan cara pemeliharaan dan perkembangbiakan tanaman serta pendistribusian tanaman melalui BUMDes. Salah satu desa yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah Desa Abuan, yang terletak di Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan di wilayah setempat, terdapat permasalahan terkait dengan kebersihan serta penataan taman desa yang dimana masyarakat setempat kurang memanfaatkannya dengan baik. Untuk itu, pelaksana pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan dan ikut berperan langsung terkait dengan Pernerdayaan Tanaman Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Di Desa Abuan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan taman desa untuk

mengurangi polusi udara, dan dapat menjadi area resapan air hujan serta pemanfaatan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi desa.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan serta perkembangbiakan tanaman?
2. Bagaimana cara memberikan pemahaman tentang BUMDes kepada masyarakat tentang pendistribusian tanaman?

### SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan kondisi terkini dan beberapa permasalahan yang telah dianalisis, kami civitas akademik ikut serta memberikan solusi terbaik bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adapun solusi yang kami berikan untuk mengatasi permasalahan- permasalahan tersebut, yakni :

1. Dilakukan sosialisasi ke masyarakat cara pemeliharaan tanaman yang baik agar terciptanya tanaman yang subur dan bermanfaat serta mengajak masyarakat untuk menata taman Desa Abuan.



2. Dilakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan BUMDes untuk distributor hasil tanaman yang diperoleh.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 1. Waktu Pelaksanaan

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	08 Juli 2023	Observasi taman yang ada di desa Abuan	Desa Abuan
2	20 Juli 2023	Mempersiapkan tanaman hias dan toga	Posko KKN Unmas

3	27 Juli 2023	Membuat materi terkait sosialisasi yang akan dilakukan	Posko KKN Unmas
4	31 Juli 2023	Mempersiapkan alat dan bahan (semen, cat, kuas, aquaproof, kapi)	Posko KKN Unmas
5	07 Agustus 2023	Persiapan tempat sosialisasi	Balai Tempek Kelod Kangin Serokadan
6	08 Agustus 2023	Pelaksanaan Sosialisasi mengenai pemeliharaan tanaman dan pemanfaatan BUMDes	Balai Tempek Kelod Kangin Serokadan
7	10 Agustus 2023	Pelaksanaan penataan Taman Desa Abuan	Taman Desa Abuan
8	19 Agustus 2023	Pelaksanaan penataan Taman Desa Abuan	Taman Desa Abuan

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang ada di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat Desa Abuan dan mengajak masyarakat ikut turut serta berpartisipasi dalam meningkatkan pemeliharaan dan penataan taman desa.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

<b>No</b>	<b>TAHAPAN PENYELESAIAN MASALAH</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	Persiapan  <i>Gambar 1.4.1 Tanaman Hias dan Toga</i>	Pada tahapan ini, tim pelaksana program kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan observasi di Desa Abuan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat mengenai pemeliharaan tanaman dan pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa sebagai distributor. Menyiapkan tanaman hias dan toga serta membuat <i>power point</i> mengenai materi yang akan disosialisasikan.
2	Kegiatan	Tim pelaksana program kegiatan pengabdian

	 <p><i>Gambar 2.4.2 Pemaparan Materi Sosialisasi</i></p>  <p><i>Gambar 2.4.3 Gotong Royong</i></p>	<p>masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukansosialisasi di Balai Tempek Kelod Kangin Serokadan dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong untuk meningkatkan pemeliharaan dan penataan taman desa.</p>
3	<p>Evaluasi</p>  <p><i>Gambar 2.4.4 Wawancara dengan Bapak Kepala Desa</i></p>	<p>Melakukan wawancara kepada Bapak Kepala Desa atau Prebikel mengenai tanggapan atas kegiatan yang sudah berlangsung.</p>

Tabel 2.4 Tahap Penyelesaian Kegiatan

### **KETERCAPAIAN KEGIATAN**

Dalam program kegiatan ini, terdapat faktor pendukung yang ditemukan oleh tim pelaksana program kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar saat menjalankan program kegiatan membangun desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan gotong royong untuk meningkatkan pemeliharaan taman desa yaitu mendapat dukungan dari Kepala Desa serta peran masyarakat yang menjadi sasaran ikut serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang terlaksana sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Selain faktor pendukung yang sudah dijabarkan, tentunya terdapat faktor penghambat yang ditemukan oleh tim pelaksana program kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar saat menjalankan program kegiatan

membangun desa yaitu kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menata taman desa, kurangnya tanaman yang bermanfaat di taman desa sehingga taman tersebut banyak tumbuh rumput liar dan menjadi sarang nyamuk serta sampah-sampah masih terdapat di taman desa sehingga kurangnya daerah resapan air yang bisa menimbulkan banjir.

## **PARTISIPASI MASYARAKAT**

Kegiatan sosialisasi dan gotong royong untuk meningkatkan pemeliharaan tanaman serta penataan taman desa disambut baik oleh kepala desa serta masyarakat yang terlibat dalam program kerja ini. Partisipasi seluruh pihak tentunya menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini, adapun persiapan dan pelaksanaan kegiatan serta partisipasi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

### **1. Persiapan**

Setelah permasalahannya teridentifikasi, maka tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan beberapa persiapan yang semaksimal mungkin agar kegiatan program kerja yang akan dilakukan terlaksana dengan baik. Persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berupa mempersiapkan beberapa tanaman yang bermanfaat, seperti tanaman toga dan tanaman hias untuk ditanam di taman desa, membuat power point terkait materi Pemberdayaan Tanaman Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Desa Abuan serta membuat rancangan acara kegiatan sosialisasi dan melakukan koordinasi dengan kepala desa terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

### **2. Pelaksanaan**

Setelah dilakukan kegiatan persiapan dan telah disetujui oleh kepala desa, maka tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar masuk ke tahap pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi terkait dengan Pemberdayaan Tanaman Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Desa Abuan. Sosialisasi ini dilaksanakan guna untuk menambah wawasan masyarakat terkait pemeliharaan tanaman yang baik agar tercipta tanaman yang subur serta meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan BUMDes sebagai sarana distributor tanaman yang di peroleh guna meningkatkan nilai ekonomi Desa Abuan. Selain melakukan kegiatan sosialisasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat ikut berpartisipasi dalam membersihkan dan menata rapi taman Desa Abuan dengan mengajak masyarakat Desa Abuan untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan tersebut. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan ini sangatlah penting karena membantu tim pelaksana kegiatan dalam keberhasilan program kegiatan ini.

## KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berupa program kegiatan membangun desa yakni pemberdayaan tanaman masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi di desa Abuan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari adanya program kerja pengabdian masyarakat yaitu:

1. Adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan tanaman yang baik serta berkat partisipasi masyarakat desa berupa membantu menata taman desa serta menyumbangkan tanaman, taman terlihat lebih hijau dan asri.
2. Masyarakat menjadi tahu bahwa Badan Usaha Milik Desa dapat dijadikan sebagai distributor hasil tanaman yang diperoleh dalam upaya meningkatkan ekonomi desa.

## SARAN

Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat akan semakin baik dan sempurna apabila masyarakat Desa Abuan memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa sangat berharap masyarakat Desa Abuan terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Muhammad, and Awang Darumurti. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA)." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2021): 100-109.
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. (2020). Kebersihan Dlh. (2018). Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Salatiga. <https://dlh.salatiga.go.id/gotong-royong-dan-kebersihan-lingkungan/>
- Lingkungan. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kebersihanlingkungan87#:~:text=Manfaat%20menjaga%20kebersihan%20lingkungan%20antara%20lain%3A&text=Terhindar%20dari%20penyakit%20yang%20disebabkan,da n%20aman%20untuk%20di%20minum.>
- Lissimia, Finta, et al. "PENYULUHAN PENATAAN TAMAN RUMAH TINGGAL DILINGKUNGAN RW 15 DAN RW 18 PERUM DUTA MEKAR ASRI DESA CILEUNGI KIDUL, KECAMATAN CILEUNGI, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2022.
- LPPM. 2021. Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prasetyo, Ratna Azis. "Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten

- Bojonegoro." *Jurnal Dialektika* 11.1 (2016): 86-100.
- Ramadana, Coristya Berlian. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Diss. Brawijaya University, 2013.
- Utami, Fitriana Putri, Ratu Matahari, and Azis Ikhsanudin. "Pengoptimalan Potensi Alam Desa Melalui Penataan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Pengolahan Wedang Uwuh." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8.2 (2018): 13-18
- UU No 32 tahun 2009 pasal 1 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wijayanto, Gatot, et al. "MENINGKATKAN POTENSI DESA CUPAK MELALUI PENGEMBANGAN WISATA DAN PENATAAN TAMAN DESA." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.6 (2022): 5313-5324.